Pendidikan Kabupaten Aceh Tamiang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Aceh Tamiang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Aceh Tamiang

> *Menurut BPS (2025), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk Kabupaten Aceh Tamiang mencapai 9,42 tahun, setara kelas IX SMP, dan berada di peringkat 14 dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Menurut BPS (2024), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Aceh Tamiang tumbuh 0,98 poin, menempatkan kabupaten ini di peringkat 11 Aceh, namun masih di bawah rata-rata provinsi dan nasional. Menurut data daftarsekolah.net (2025, perlu verifikasi BAN-PDM), dari 27 SMA di kabupaten ini, 44,44% telah meraih akreditasi A. Menurut Disdikbud Aceh Tamiang (Desember 2025), banjir bandang November 2025 merusak 439 sekolah, dengan 73 unit rusak berat. Menurut Pemkab Aceh Tamiang (April 2026), program revitalisasi 254 sekolah senilai Rp192 miliar sedang berjalan sebagai respons pemulihan pascabencana.*

RLS Aceh Tamiang 9,42 Tahun — Di Atas Nasional, Tapi 14 dari 23 Kabupaten/Kota Aceh

Menurut BPS (2025), rata-rata warga Kabupaten Aceh Tamiang bersekolah hingga setara kelas IX SMP, melampaui rata-rata nasional 9,07 tahun namun tertinggal dari rata-rata Provinsi Aceh 9,95 tahun. Kondisi ini berada dalam konteks pemulihan pascabanjir besar 2025 yang merusak 439 sekolah. Keluarga dapat mengecek status akreditasi sekolah pilihan di ban-pdm.id sebelum mendaftar.

Data Pendidikan Kabupaten Aceh Tamiang dalam Infografis

Tren Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Aceh Tamiang, 2020-2025

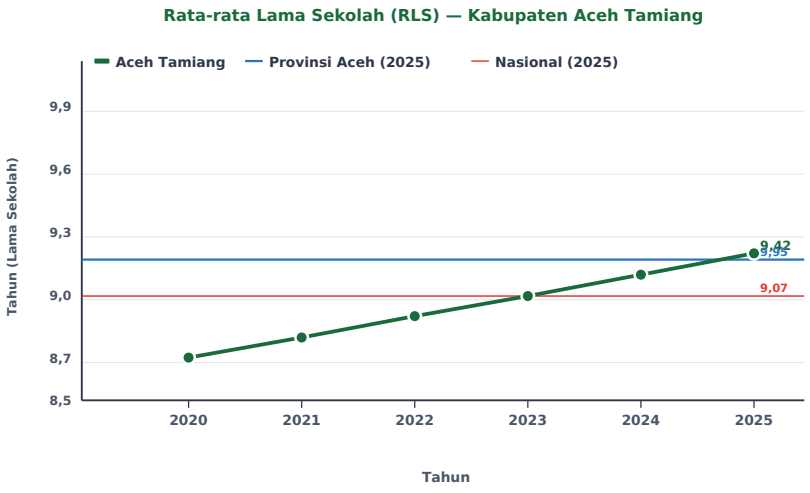

Sumber: BPS — Databoks/Katadata (2025). RLS Aceh Tamiang naik 0,52 tahun (5,84%) selama lima tahun terakhir, dari 8,90 tahun (2020) menjadi 9,42 tahun (2025).

Menurut BPS (2025), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Aceh Tamiang mencapai 9,42 tahun, menunjukkan tren peningkatan konsisten sejak 2020. Nilai ini melampaui rata-rata nasional 9,07 tahun, namun masih berada 0,53 tahun di bawah rata-rata Provinsi Aceh 9,95 tahun. Di antara 23 kabupaten/kota di Aceh, Aceh Tamiang menempati peringkat 14, mengindikasikan ruang pertumbuhan yang masih terbuka bila dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten dengan capaian lebih tinggi seperti Banda Aceh (13,37 tahun) dan Langsa (11,60 tahun).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Aceh Tamiang, 2020-2024

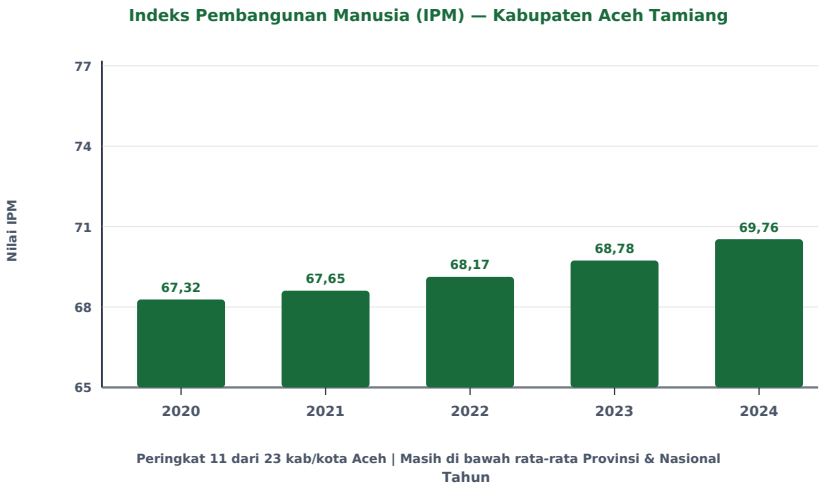

Sumber: BPS Kabupaten Aceh Tamiang (2024). IPM tumbuh 0,98 poin pada 2024, lebih tinggi dibanding pertumbuhan 0,94 poin pada 2023.

Menurut BPS Kabupaten Aceh Tamiang (2024), IPM kabupaten ini terus meningkat, mencapai 69,76 pada 2024 dari 67,32 pada 2020. Pertumbuhan 0,98 poin pada 2024 merupakan yang tertinggi dalam lima tahun terakhir. Meski demikian, posisi peringkat 11 dari 23 kabupaten/kota di Aceh menunjukkan bahwa capaian pembangunan manusia Aceh Tamiang masih berada di bawah rata-rata Provinsi Aceh maupun rata-rata nasional, terutama pada dimensi pendidikan yang direpresentasikan oleh RLS dan HLS.

Distribusi Akreditasi SMA di Kabupaten Aceh Tamiang (2025)

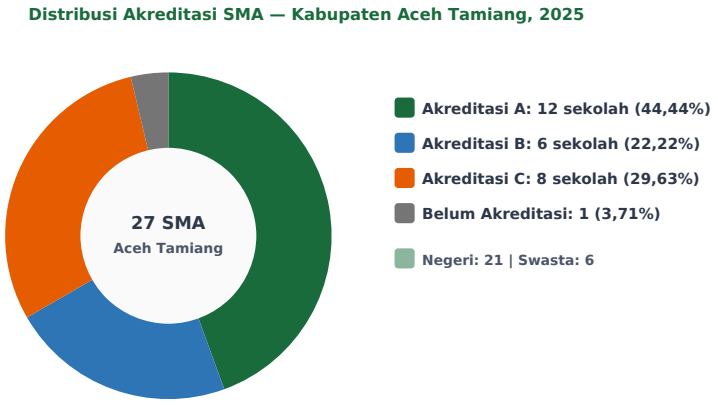

Sumber: daftarsekolah.net (2025, perlu verifikasi BAN-PDM). Sebanyak 12 dari 27 SMA telah meraih akreditasi A, sementara 29,63% masih berakreditasi C.

Menurut data daftarsekolah.net (2025, perlu verifikasi BAN-PDM), distribusi akreditasi SMA di Kabupaten Aceh Tamiang menunjukkan 44,44% sekolah telah meraih akreditasi A dan 22,22% akreditasi B. Namun, 29,63% atau 8 SMA masih berakreditasi C, dan 1 sekolah belum terakreditasi. Dari 27 SMA yang ada, 21 di antaranya merupakan sekolah negeri dan 6 swasta. Status akreditasi ini penting bagi keluarga karena berkaitan dengan kualitas layanan dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan BAN-PDM. Verifikasi terkini disarankan melalui ban-pdm.id.

Dampak Banjir November 2025 terhadap Sekolah di Aceh Tamiang

Kategori Kerusakan	Jumlah Sekolah	Persentase	Sumber
Rusak Berat	73 unit	16,63%	Disdikbud Aceh Tamiang (Des 2025)
Rusak Sedang	306 unit	69,70%	
Rusak Ringan	60 unit	13,67%	
Tidak Terdampak	58 unit	—	
Total Terdampak	439 unit	88,3%	
Catatan: Data sementara per Desember 2025. Total sekolah yang ada: 497 unit (termasuk tidak terdampak).			

Sumber: Disdikbud Kabupaten Aceh Tamiang via Antara/SPAB Kemendikdasmen (Desember 2025). 88,3% sekolah di Aceh Tamiang terdampak banjir bandang November 2025.

Menurut Disdikbud Kabupaten Aceh Tamiang (Desember 2025), banjir bandang akhir November 2025 merupakan bencana terbesar yang pernah menimpa sektor pendidikan di wilayah ini. Dari total 497 satuan pendidikan, 439 unit atau 88,3% terdampak dalam berbagai tingkat kerusakan. Sebanyak 73 sekolah mengalami kerusakan total pada ruang kelas, laboratorium, dan fasilitas pendukung. Kondisi ini menyebabkan proses belajar mengajar terhenti di banyak wilayah, dengan siswa terpaksa belajar di tenda darurat atau dari rumah selama lebih dari sebulan pascabencana.

Program Revitalisasi Sekolah Pascabanjir 2026 — Kabupaten Aceh Tamiang

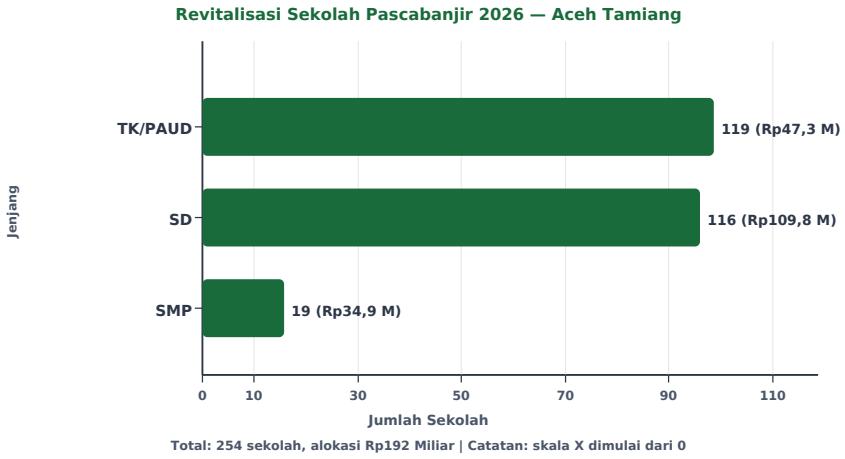

Sumber: Pemkab Aceh Tamiang / Indonesia Media Center (April 2026). Total 254 sekolah menerima program revitalisasi dengan alokasi Rp192 miliar sebagai respons pemulihan pascabanjir.

Menurut Pemkab Aceh Tamiang (April 2026), program revitalisasi satuan pendidikan pascabanjir menjangkau 254 sekolah dengan total anggaran Rp192 miliar. Sebagian besar anggaran dialokasikan untuk SD (Rp109,8 miliar, 116 sekolah) mengingat dampak banjir paling signifikan dirasakan di jenjang ini. TK/PAUD mendapat alokasi terbanyak secara jumlah (119 sekolah), sementara 19 SMP mendapat Rp34,9 miliar. Program ini merupakan bagian dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2025 dan Program Hasil Terbaik Cepat (PHCT), sekaligus bersamaan dengan peluncuran program Mengaji Sebelum Belajar sebagai penguatan karakter peserta didik berbasis Qanun Aceh.

Perbandingan IPM Dimensi Pendidikan Aceh Tamiang vs Rata-rata Aceh, 2024

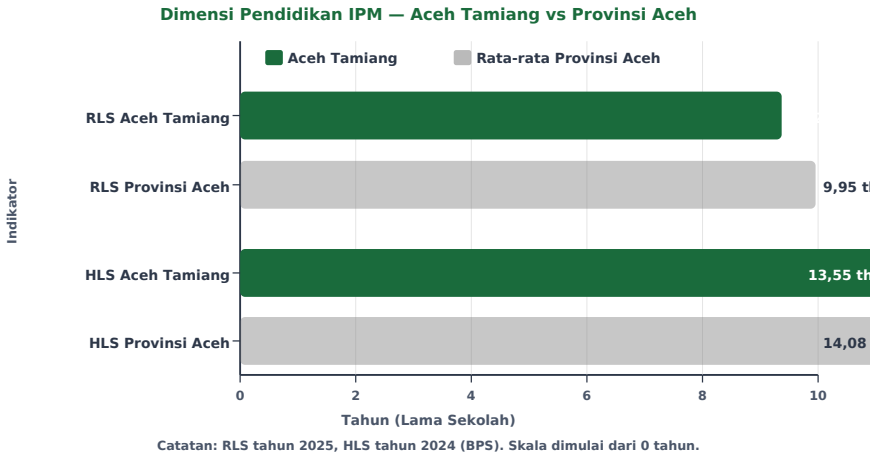

Sumber: BPS (2024-2025). RLS Aceh Tamiang (9,42 th) dan HLS (13,55 th) keduanya masih di bawah rata-rata Provinsi Aceh (RLS 9,95 th, HLS 14,08 th).

Menurut BPS (2024-2025), kedua dimensi pendidikan dalam komponen IPM — Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) — di Kabupaten Aceh Tamiang berada di bawah rata-rata Provinsi Aceh. Kesenjangan RLS sebesar 0,53 tahun dan HLS sebesar 0,53 tahun mencerminkan bahwa warga kabupaten ini secara rata-rata menempuh pendidikan lebih singkat dan memiliki harapan melanjutkan sekolah yang lebih rendah dibanding rata-rata provinsi. Hal ini menempatkan penguatan akses dan mutu pendidikan sebagai prioritas strategis jangka menengah kabupaten.

Untuk akses perguruan tinggi, Kabupaten Aceh Tamiang memiliki Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Aceh Tamiang yang berdiri sejak 2016 dan telah mendapatkan akreditasi institusi "Baik" dari BAN-PT (SK Juli 2022, berlaku hingga 2027). Bagi lulusan SMA yang menginginkan pilihan lebih luas, Universitas Samudra di Langsa (sekitar 50 km) dan Universitas Malikussaleh di Lhokseumawe (sekitar 120 km) menjadi alternatif perguruan tinggi negeri terdekat. Universitas Terbuka (UT) Aceh juga menyediakan akses kuliah jarak jauh yang dapat diakses dari Aceh Tamiang.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Aceh Tamiang

Siswi SMAN 1 Rantau Lolos ke Tingkat Provinsi di Ajang OSN 2026

Khansa Nurul Falah dari SMA Negeri 1 Rantau berhasil lolos ke Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat Provinsi Aceh 2026 di bidang Kimia setelah melewati seleksi tingkat kabupaten secara daring.

Baca selengkapnya — Media Civitas, 8 Juli 2026

Bupati Armia Pahmi Resmikan Transformasi Pendidikan Aceh Tamiang Lewat Revitalisasi dan Penguatan Karakter

Bupati Aceh Tamiang meluncurkan Program Revitalisasi 254 Sekolah senilai Rp192 miliar dan Program Mengaji Sebelum Belajar sebagai penguatan karakter peserta didik pascabanjir 2025.

Baca selengkapnya — Indonesia Media Center, 3 Mei 2026

Sekolah Kembali Dibuka di Aceh Tamiang, Pemulihan Pendidikan Jadi Prioritas

Kegiatan belajar mengajar di Aceh Tamiang mulai berjalan kembali secara bertahap pascabanjir Desember 2025, meski sejumlah sekolah masih beroperasi dengan keterbatasan fasilitas dan sarana darurat.

Baca selengkapnya — Diskominfo Prov. Aceh, Januari 2026

Mendikdasmen Salurkan Langsung Bantuan ke Sekolah Terdampak Banjir di Aceh Tamiang

Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti mengunjungi Aceh Tamiang dan menyalurkan bantuan mutu pendidikan langsung kepada kepala sekolah dari jenjang TK hingga SMA/SMK pascabanjir bandang.

Baca selengkapnya — Kemendikdasmen, 10 Desember 2025

Potret Sebagai Sekolah di Aceh Tamiang Pulihkan Pembelajaran Manfaatkan Tenda Darurat

SD Negeri Babo di Aceh Tamiang melanjutkan pembelajaran 156 siswa di tenda darurat sejak 25 Desember 2025, dengan satu tenda dibagi menjadi dua ruang belajar sementara menunggu relokasi.

Baca selengkapnya — Kemendikdasmen, Januari 2026

Harapan Baru Pendidikan di Aceh: 114 Sekolah Rusak Terdampak Bencana di Aceh Segera Direvitalisasi

Kemendikdasmen menandatangani perjanjian kerjasama revitalisasi 114 sekolah terdampak bencana di Aceh, termasuk sejumlah sekolah di Kabupaten Aceh Tamiang, sebagai bagian program pemulihan nasional.

Baca selengkapnya — Kemendikdasmen, Januari 2026

Sekolah Inspirasi Bangsa Tamiang Tumbuhkan Karakter Anak Lewat AKSI dan Beasiswa Kak Susi

Sekolah Inspirasi Bangsa di Aceh Tamiang memperkenalkan program AKSI KOBER, AKSI BETA, dan AKSI Remaja, disertai beasiswa Kak Susi untuk anak yatim dan dhuafa berprestasi dari donasi masyarakat.

Baca selengkapnya — Muda News, 16 Mei 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Aceh Tamiang

Capaian dan Kesenjangan Pendidikan Aceh Tamiang dalam Perspektif Data

Data BPS (2025) menunjukkan bahwa pendidikan kabupaten aceh tamiang mencatat tren positif: RLS naik dari 8,90 tahun (2020) menjadi 9,42 tahun (2025), dan IPM tumbuh 0,98 poin pada 2024. Namun, dalam kerangka sosiologi pendidikan multikultural yang dikemukakan H.A.R. Tilaar, disparitas kualitas antardaerah merupakan tantangan struktural yang tidak bisa diselesaikan hanya dengan pertumbuhan angka agregat. Posisi peringkat 14 dari 23 kabupaten/kota Aceh pada RLS dan peringkat 11 pada IPM

mengindikasikan bahwa gap capaian terhadap rata-rata provinsi masih signifikan. Sejalan dengan konsep human capital kerakyatan yang dikembangkan Mubyarto, hambatan ekonomi keluarga yang diperberat oleh bencana banjir tahunan — yang pada 2025 merusak 88,3% sekolah — menjadi faktor penekan partisipasi dan keberlangsungan sekolah bagi kelompok rentan. Konteks kearifan lokal Aceh Tamiang sebagai wilayah yang secara historis rawan banjir sungai Tamiang menjadikan ketangguhan infrastruktur sekolah dan keberlangsungan belajar pascabencana sebagai isu khas yang perlu menjadi perhatian keluarga. Data akreditasi SMA (44,44% terakreditasi A) juga menunjukkan bahwa separuh lebih SMA masih belum mencapai standar tertinggi, sehingga pilihan sekolah perlu didasarkan pada informasi akreditasi aktual dari ban-pdm.id.

Pola Kebijakan dan Arah Pemulihan Pendidikan untuk Warga

Berita-berita terkini menggambarkan dua arus utama: pemulihan pascabanjir dan pembangunan karakter. Program revitalisasi 254 sekolah senilai Rp192 miliar yang diluncurkan Bupati Armia Pahmi bersamaan dengan program Mengaji Sebelum Belajar merupakan implementasi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2025 sekaligus cerminan Qanun Aceh tentang pendidikan yang mengintegrasikan nilai keislaman dalam ekosistem sekolah. Dalam kerangka Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal, kebijakan ini dapat dibaca sebagai respons adaptif terhadap karakter sosial-budaya masyarakat Aceh Tamiang. Sementara itu, prestasi Khansa Nurul Falah dari SMAN 1 Rantau yang lolos ke OSN 2026 tingkat provinsi bidang Kimia menunjukkan bahwa kapasitas akademis siswa tetap berkembang di tengah keterbatasan pascabanjir. Dalam perspektif Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang bertumpu pada kekuatan komunitas lokal, inisiatif seperti Sekolah Inspirasi Bangsa dengan beasiswa Kak Susi mencerminkan gotong royong warga sebagai pilar ketahanan ekosistem pendidikan. Penyaluran PIP melalui BSI untuk seluruh jenjang di Aceh menjadi kanal penting yang dapat dimanfaatkan keluarga untuk menjaga keberlangsungan sekolah anak. Warga dapat memantau informasi program BOS dan PIP melalui sekolah masing-masing atau pip.kemendikdasmen.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Aceh Tamiang?

Akreditasi sekolah SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Aceh Tamiang dapat dicek melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Cukup masukkan nama sekolah atau NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional) untuk

melihat status dan nilai akreditasi terkini. Data akreditasi ini diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional, sehingga informasi terkini selalu tersedia sebelum keluarga memutuskan pilihan sekolah.

Bagaimana cara mendapatkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Aceh Tamiang?

Siswa di Kabupaten Aceh Tamiang yang berhak atas PIP dapat mengecek status penerima melalui pip.kemendikdasmen.go.id menggunakan NISN dan NIK. Penyaluran dana PIP di Provinsi Aceh dilakukan melalui Bank Syariah Indonesia (BSI). Orang tua atau wali dapat menghubungi sekolah untuk memastikan data siswa terdaftar dalam sistem dan tidak melewatkan jadwal pencairan.

Berapa nilai Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Aceh Tamiang?

Menurut data BPS, Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Aceh Tamiang mencapai 9,42 tahun pada 2025. Angka ini naik dari 9,30 tahun pada 2024, berada di atas rata-rata nasional 9,07 tahun, namun masih di bawah rata-rata Provinsi Aceh 9,95 tahun. Posisi kabupaten ini berada di peringkat 14 dari 23 kabupaten/kota di Aceh.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia bagi lulusan SMA di Kabupaten Aceh Tamiang?

Di Kabupaten Aceh Tamiang terdapat Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Aceh Tamiang berakreditasi Baik (BAN-PT, 2022). Untuk pilihan lebih luas, lulusan SMA dapat mengakses Universitas Samudra di Langsa (sekitar 50 km) atau Universitas Malikussaleh di Lhokseumawe (sekitar 120 km). Universitas Terbuka (UT) Aceh juga tersedia untuk kuliah jarak jauh bagi warga yang tidak dapat meninggalkan kabupaten.

Apa dampak banjir November 2025 terhadap pendidikan di Aceh Tamiang dan bagaimana pemulihannya?

Banjir bandang akhir November 2025 merusak 439 sekolah di Kabupaten Aceh Tamiang, terdiri dari 73 rusak berat, 306 rusak sedang, dan 60 rusak ringan. Kemendikdasmen menyalurkan bantuan darurat berupa tenda, school kit, dan dana operasional. Pada 2026, pemerintah kabupaten meluncurkan program revitalisasi 254 sekolah senilai Rp192 miliar untuk memulihkan fasilitas pendidikan yang terdampak secara bertahap.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.